

Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene dengan Prilaku Vulva Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri

Indah Istikhomah ¹, Dwi Khalisa Putri ²

¹Program Studi D4 Kebidanan dan Profesi Politeknik Aisyiyah Pontianak

*Email: indah.istikhomah@polita.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Personal Hygiene merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga dan merawat kebersihan dirinya agar kenyamanan individu terjaga. Kebersihan daerah genitalia terutama pada saat menstruasi sering diabaikan oleh wanita. Pada saat menstruasi darah dan keringat keluar serta menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Pengetahuan tentang Personal Hygiene akan mempengaruhi perilaku Personal Hygienenya. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengetahuan Personal Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total random sampling*. Sasaran kegiatan ini adalah remaja putri kelas VIII dan IX MTS AL-Ihsan. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner tentang perilaku personal hygiene saat menstruasi. **Hasil penelitian:** Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi didapatkan bahwa dari 60 responden pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (45%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (25%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (30%). Dan didapatkan bahwa dari 60 responden perilaku kurang sebanyak 28 responden (46,7%), perilaku cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan perilaku baik sebanyak 9 responden (15%). Hasil uji statistik *Chi-square (pearson chi-square)* didapat nilai $\chi^2 = 35,478$ dengan $\text{asympt.sig}(p) = 0,001 < 0,05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene. **Simpulan:** Pada penelitian ini Pengetahuan kurang masih banyak yaitu sebanyak 27 responden (45%), begitu juga dengan perilaku kurang 28 dari 60 sebanyak 46,7%.

Kata kunci: Perilaku Vulva Hygiene saat menstruasi, Perilaku Siswi

ABSTRACT

Background: Personal hygiene is an effort made by an individual to maintain and care for their cleanliness to ensure personal comfort. The cleanliness of the genital area, especially during menstruation, is often neglected by women. During menstruation, blood and sweat can come out and stick to the vulva, which can cause the genital area to become damp. Knowledge about personal hygiene will influence one's personal hygiene behavior.

Purpose: To understand the knowledge of Personal Hygiene in relation to Vulva Hygiene Behavior during Menstruation among Adolescent Girls. **Method:** This research uses a cross-sectional design. The sample in this study consists of 60 female students. The sampling technique used is total random sampling. The target of this activity is the girls from the orphanage in the eighth and ninth grades of MTS AL-Ihsan. The research instrument consists of a questionnaire about personal hygiene behavior during menstruation. **Result:** The level of knowledge among teenage girls about personal hygiene during menstruation shows that out of 60 respondents, 27 respondents (45%) had poor knowledge, 15 respondents (25%) had sufficient knowledge, and 18 respondents (30%) had good knowledge. Additionally, it was found that out of 60 respondents, 28 respondents (46.7%) had poor behavior, 23 respondents (38.3%) had sufficient behavior, and 9 respondents (15%) had good behavior. The result of the Chi-square statistical test (Pearson Chi-square) showed a value of $\chi^2 = 35.478$ with $\text{asympt.sig}(p) = 0.001 < 0.05$, which indicates significance; therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. So there is a relationship between knowledge and personal hygiene behavior. **Conclusion:** Knowledge about STDs delivered by the parent is an essential factor for adolescence as informal education at home. Therefore, parent's role may contribute to improve adolescent knowledge about sexual activity which causes STDs.

Keywords: Sexually Transmitted Diseases, Knowledge, The Role of Parent, Adolescence

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi merupakan hal yang masih dianggap tabu untuk dibicarakan pada remaja. Akibatnya, komunikasi antara orang tua dan remaja putri tentang menstrual hygiene menjadi terbatas, sehingga remaja putri menjadi kurang pengetahuan mengenai personal hygiene saat menstruasi, kurang mengerti bagaimana cara menggunakan pembalut yang baik dan benar, kurang memahami dan kadang-kadang mengambil keputusan yang salah mengenai kesehatan reproduksi (WHO, 2014).

Dari permasalahan yang ditemukan, maka perlu perhatian khusus dan upaya untuk memelihara kesehatan reproduksi remaja. Upaya untuk mengurangi serta mencegah gangguan infeksi alat reproduksi saat menstruasi yaitu dengan membiasakan diri untuk berperilaku personal hygiene dengan mengganti pembalut 4-5 jam sehari serta membersihkan bagian vagina dan sekitarnya dari darah. Sehingga akan membantu mencegah remaja putri dari penyakit infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan pemaparan latar belakang penulis tertarik untuk meneliti “Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di MTS-AL Ihsan Desa Padang Tikar. Hipotesis terdapat hubungan tingkat pengetahuan personal Hygiene dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri.

METODE

Desain penelitian ini untuk mengetahui Tingkat pengetahuan Personal Hygiene dengan

Prilaku Vulva Hygiene saat menstruasi pada remaja Putri MTS Al-Ihsan menggunakan desain penelitian cross sectional. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor dari variabel independen dan dependen, dimana sampel dalam penelitian ini adalah Remaja Putri. Pendekatan analitik cross sectional adalah jenis penelitian dengan cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan pada sekali waktu secara bersamaan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 februari 2024, tempat penelitian di MTS Al-Ihsan Desa Padang Tikar Kab Kubu Raya. Penelitian ini tentang Tingkat pengetahuan Personal Hygiene dengan Prilaku Vulva Hygiene saat menstruasi pada remaja Putri MTS Al-Ihsan, Desa Padang Tikar Kab.Kubu Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII, VIII dan IX MTS AL-Ihsan sebanyak 60 siswi perempuan. Menggunakan SPSS dalam analisis data.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Responden Pengetahuan hygiene

Pengetahuan	Jumlah	Persentase(%)
Kurang	27	45
Cukup	15	25
Baik	18	30
Total	60	100

Dari tabel 1 didapatkan bahwa dari 60 responden pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (45%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (25%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (30%).

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Prilaku personal hygiene

Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	28	46,7
Cukup	23	38,3
Baik	9	15
Total	60	100

Dari tabel 3 didapatkan bahwa dari 60 responden perilaku kurang sebanyak 28 responden (46,7%), perilaku cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan perilaku baik sebanyak 9 responden (15%).

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene pada remaja putri di MTS AL-Ihsan Desa Padang Tikar. Adapun hasil bivariat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene

Pengetah uan	Perilaku						Total		χ^2	p
	Kuran g		Cuk up		B ai k					
	F	%	f	%	f	%	F	%		
Kurang	22	81,5	5	18,5	0	0	27	100	35,478	0,000
Cukup	3	20	11	73,3	1	6,7	15	100		
Baik	3	16,7	7	38,9	8	44,4	18	100		

Dari tabel 4 Hasil tabulasi silang pengetahuan dengan perilaku didapatkan dari 27 responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden perilaku kurang dan 5 responden berperilaku cukup. Kemudian, dari 15 responden dengan pengetahuan cukup sebanyak sebanyak 3 responden perilaku kurang, 11 responden perilaku cukup dan 1 responden berperilaku baik. Selanjutnya, dari 18 responden dengan pengetahuan baik sebanyak sebanyak 3 responden perilaku

kurang, 7 responden perilaku kurang dan 8 responden perilaku baik.

Hasil uji statistik *Chi-square* (pearson *chi-square*) didapat nilai $\chi^2 = 35,478$ dengan $\text{asympt.sig}(p) = 0,001 < 0,05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene.

PEMBAHASAN

Sub-Bab Pembahasan

Personal hygiene saat menstruasi merupakan komponen personal hygiene yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pengetahuan seseorang tentang personal hygiene saat menstruasi juga memiliki pengaruh bagi perilaku seseorang dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi penting untuk remaja agar mereka mempunyai informasi dan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi. Penyebab kurangnya pengetahuan dan informasi tentang personal hygiene saat menstruasi.

Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi Dari tabel 2 didapatkan bahwa dari 60 responden pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (45%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (25%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (30%), Dan didapatkan bahwa dari 60 responden perilaku kurang sebanyak 28 responden (46,7%), perilaku cukup sebanyak 23 responden (38,3%) dan perilaku baik sebanyak 9 responden (15%). Hasil uji

statistik *Chi-square* (*pearson chi-square*) didapat nilai $\chi^2 = 35,478$ dengan $\text{asympt.sig}(p) = 0,001 < 0,05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2020) tentang Pengetahuan dan Tindakan Personal Hygiene saat menstruasi pada remaja di SMKN 4 Negara, menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi. Nilai korelasi rho yang didapatkan yaitu 0,47 dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan sedang. Arah hubungan positif artinya semakin tinggi skor pengetahuan maka semakin baik tindakan personal hygiene.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh Dari hasil penelitian adalah Sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang personal hygiene dalam kategori kurang 45% (27 responden dari 60 responden). Sebagian besar kategori perilaku personal hygiene dalam kategori kurang yaitu 46,7% (28 dari 60 responden).

Terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi di MTS AL-Ihsan Desa Padang Tikar Hasil uji statistik *Chi-square* (*pearson chi-square*) didapat nilai $\chi^2 = 35,478$ dengan $\text{asympt.sig}(p) = 0,001 < 0,05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada

hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene.

Untuk penelitian selanjutnya Bisa menggunakan populasi yang lebih besar, peneliti selanjutnya dapat meneliti banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan atau mempengaruhi perilaku personal hygiene remaja saat menstruasi

REFERENSI

1. Alfin, Susanti. 2013. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Chemical information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
2. Haryono, R. (2016). *Siap Menghadapi Menstruasi & Menopause*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
3. Sari, A., dkk. 2015. Asuhan Kehamilan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: In Media Sarwono. 2020. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
4. Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
5. Lajuna, L., Nurlaili R., Nora L. (2019). *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Menstrual Hygiene pada Siswi SMP 2 Jatho Aceh Besar*. *Holistik Jurnal Kesehatan*. Vol 13. No 3.
6. Rachma, A. (2016). „Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di SMAN 90 Jakarta, Skripsi UIN SYARIF Hidayatullah Jakarta
7. Kumalasari. 2014. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
8. Kemenkes, R. (2017). *Infodatin : Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.